

PET CARE CENTER TEMA: ARSITEKTUR MODERN TROPIS

Emeralda Dini Romadona¹, Daim Triwahyono², Suryo Tri Harjanto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3}Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹emeraldadini97@gmail.com, ²daimtri@gmail.com, ³totosuryosaja@gmail.com

ABSTRAK

Seiring berkembangnya peradaban, konsumsi terhadap kebutuhan tersier pun juga semakin berkembang. Salah satunya yakni tren memelihara hewan. Di Kota Malang tren ini juga semakin berkembang. Hal itu dibuktikan dengan semakin banyaknya organisasi-organisasi pecinta hewan, lomba-lomba untuk hewan, dan lain sebagainya yang diadakan di kota ini. Akan tetapi hewan merupakan makhluk hidup yang membutuhkan perawatan yang berbeda dengan manusia, bahkan tiap jenis hewan cara perawatannya berbeda pula. Tentunya penyediaan wadah dan jasa untuk hewan peliharaan yang memenuhi standar kenyamanan, keamanan, dan kesehatan sangat dibutuhkan demi pemelihara serta hewan itu sendiri. Pada desain Pet Care Center ini ada batasan dimana obyek hewan yang dapat diberikan perawatan yakni anjing, kucing, ikan hias, dan beberapa jenis reptil. Sehingga dibutuhkan pembagian zona untuk tiap jenis hewan dan manusia. Terlebih site memiliki garis kontur yang cukup rumit dikarenakan adanya kali yang membagi site menjadi dua bagian. Sehingga adanya pembagian site menjadi tiga bagian berdasarkan kegiatan utama pada tiap-tiap zona. Dikarenakan adanya kali tepat pada bagian tengah site, maka orientasi ketiga zona menghadap ke kali untuk memaksimalkan view from building. Pengaturan cut and fill pada desain disesuaikan dengan kebutuhan aktifitas serta bentuk kontur sungai secara alami agar tercipta tatanan ruang luar yang nyaman bagi aktivitas yang ada dalam site. Tantangan pada desain ini juga yakni bagaimana suara dan bau dari hewan tidak mengganggu aktivitas warga yang berada di sekitar site. Sehingga pembuatan noise barrier dan saluran dan jalur-jalur utilitas khusus yang ramah lingkungan sangat dibutuhkan pada desain. Tidak hanya pengaturan ruang luar, tetapi juga pengaturan ruang dalam bangunan pun perlu diperhatikan agar tujuan edukasi tentang perawatan hewan peliharaan pada desain benar-benar tersampaikan kepada para pengunjung. Dengan demikian diharapkan desain mampu memenuhi segala tujuan perancangan sesuai standar kenyamanan dan kebutuhan pengguna

Kata kunci : Hewan Peliharaan, Perawatan, Kontur, Kota Malang

ABSTRACT

As civilization develops, consumption of tertiary needs is also growing. One of them is the trend of raising animals. In Malang, this trend is also growing. This is evidenced by the increasing number of animal lover organizations, competitions for animals, etc. that are held in this city. However, animals are living things that need different care from humans, and even each type of animal has different treatment methods. Of course the provision of containers and services for pets that meet the standards of comfort, safety, and health are urgently needed for the care of the animal itself. In the design of this Pet Care Center there are limits where animal objects that can be given care are dogs, cats, ornamental fish, and several types of reptiles. So the need for zoning for each type of animal and human. Moreover, the site has a contour line which is quite complicated because of the times that divide the site into two parts. So that the division of sites into three sections based on the main activities in each zone. Due to the right times in the middle of the site, the orientation of the three zones faces the river to maximize the view from building. The cut and fill arrangement in the design is adjusted to the needs of the activity as well as the natural shape of the river contour in order to create a comfortable outdoor space setting for the activities that exist on site. The challenge in this design is also how the sounds and smells of animals do not interfere with the activities of residents around the site. So that making noise barriers and channels and lines of special utilities that are environmentally friendly is needed in the design. Not only the arrangement of the outside space, but also the arrangement of the space in the building also needs to be considered so that the purpose of education about pet care in the design is truly conveyed to the visitors. Thus the design is expected to be able to meet all design objectives according to the standards of comfort and user needs

Keywords : Pet, Treatment, Contour, Malang

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, konsumsi terhadap kebutuhan tersier juga semakin berkembang. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan tersebut seperti mengikuti tren, kegemaran, pendapatan, kualitas produk, dan status sosial. Beberapa faktor tersebut terkadang dapat menumbuhkan rasa sayang bahkan rasa cinta terhadap sesuatu yang digemari contohnya kegemaran memelihara hewan.

Ketika seseorang memiliki kegemaran pada hewan, pada akhirnya dia akan berusaha agar dapat memiliki dan memberikan perawatan terbaik kepada hewan yang dipelihara. Treatment ini dilakukan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan hewan peliharaan sehingga baik hewan maupun pemiliknya tetap merasa nyaman dan aman dalam beraktivitas sehari-hari.

Banyak jenis *treatment* yang dapat diberikan kepada hewan peliharaan seperti pemberian pakan yang sehat, kandang yang bersih dan rapi, dan lain sebagainya. Namun tidak semua *treatment* ini dapat dilakukan sendiri, tergantung jenis hewan yang di pelihara. Sehingga terkadang pemilik hewan membutuhkan bantuan jasa dan wadah untuk merawat hewan peliharaannya.

Di kota Malang sendiri cukup banyak jasa yang menyediakan *treatment* untuk hewan peliharaan mulai dari *pet shop*, *pet clinic*, *pet hotel*, *pet grooming*, dan jasa-jasa lainnya yang sudah tersebar di kota ini. Namun tidak banyak jasa yang menyediakan paket lengkap fasilitas untuk hewan peliharaan dalam satu wadah dengan kondisi tempat yang cukup layak. Tidak hanya tentang kenyamanan, yang juga menjadi permasalahan nantinya adalah tentang tujuan penyediaan wadah perawatan yang tidak berjalan dengan baik bahkan dapat menjadi hambatan karna beberapa permasalahan yakni seperti ketidaksterilan dan ketidaknyamanan tempat.

Dengan pembuatan *Pet Care Center* ini diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan pemberian *treatment* untuk hewan peliharaan tanpa meninggalkan SOP (Standar Operasional Prosedur), standar-standar kesehatan, kenyamanan hewan dan manusia yang akan beraktivitas di dalamnya. Sehingga tujuan perawatan hewan peliharaan dapat terlaksana dengan baik dan benar.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Fungsi

Pusat adalah pokok pangkal atau yang menjadi pempunan (berbagai urusan, hal, dan sebagainya). Perawatan adalah proses, pembelaan (orang sakit). Hewan adalah binatang. Peliharaan adalah yang dipelihara ; piaraan. (Indonesia, KBBI Daring, 2016)

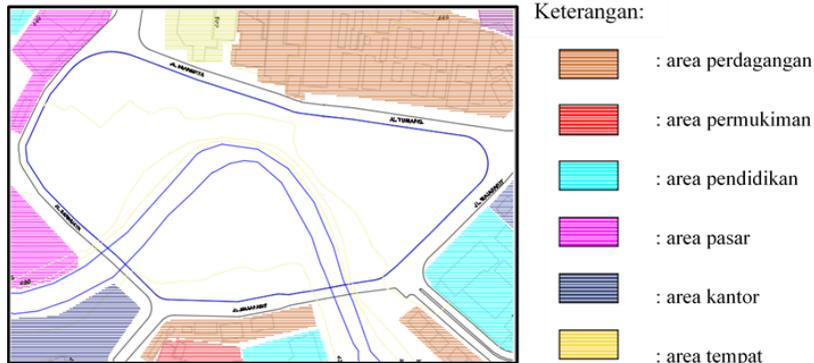
Jika diartikan secara bahasa *Pet Care Center* merupakan sebuah tempat yang mewadahi kegiatan berupa penyediaan jasa ataupun barang untuk merawat dan memenuhi kebutuhan hewan peliharaan.

Kajian Tema

Modern dan tropis adalah dua hal yang berbeda namun memiliki keselarasan yang sama. Modernisme yang mengangkat prinsip keterbukaan sangat cocok bila diterapkan pada daerah tropis seperti Indonesia yang identik dengan interaksi terhadap alamnya. Untuk itu perancangan dengan menggunakan pendekatan modern tropis ini diharapkan mampu menciptakan hubungan yang optimal dengan alam sehingga mendukung segala aktivitas penghuni yang ada didalamnya. (Akmal, 2013)

Kajian Tapak

Lokasi site tepat berada di tengah kota dan cukup dekat dengan balai kota serta taman tugu Kota Malang. Dimana di sekitar site terdapat banyak fungsi-fungsi umum publik yang membutuhkan ketenangan yang cukup. Contohnya seperti area kantor dan area pendidikan. Berikut detail tata guna lahan di sekitaran site :



Gambar 1

Sumber: (Data Pribadi)

Gambar Tata Guna Kawasan Sekitaran Site.

Dengan peraturan tata ruang sebagai berikut :

- KDB : 70-80 %
- KLB : >4 Lantai
- GSB : Kemunduran 5-10 meter
- GSB Sungai : 15 meter dari bibir sungai (untuk sungai kecil dengan lebar \geq 5m yang tidak memiliki tanggul)

METODE PERANCANGAN

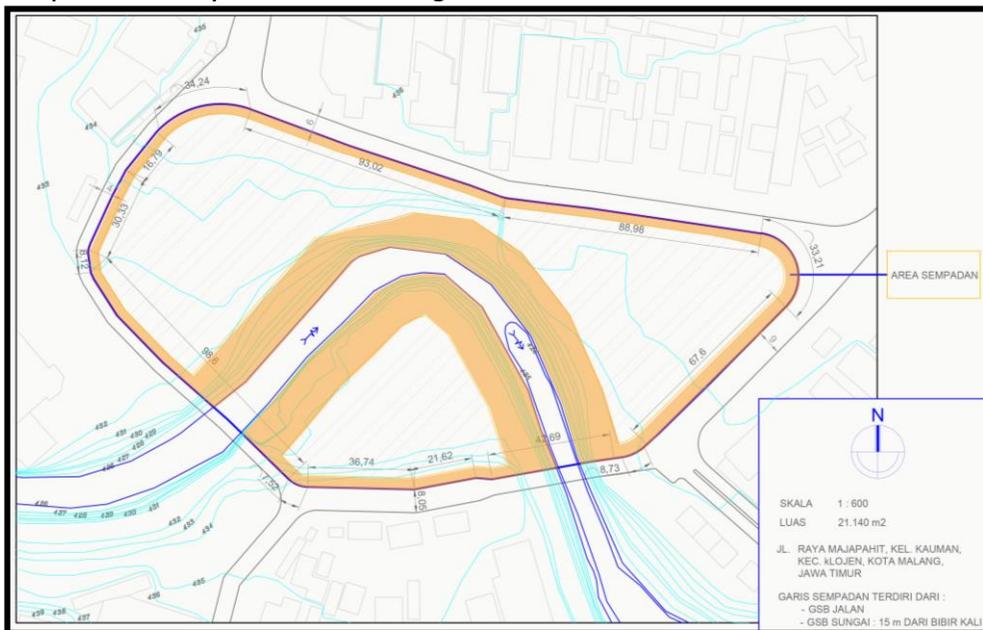
Metode yang digunakan selama pengumpulan data adalah metode kualitatif berupa data literatur dan foto survei, serta analisa-analisa dari lokasi tapak dan judul perancangan.

Metode berarsitektur yang dilakukan dimulai dari survey fungsi dilanjutkan dengan analisis terhadap fungsi yang sudah ada di Kota Malang, dimana dari survey dan analisis tersebut didapatkan berbagai macam kegiatan beserta permasalahannya. Setelah menentukan kegiatan yang akan ditampung dalam rancangan ini, hal yang dilakukan adalah menentukan lokasi rancangan. Namun dengan mempertimbangkan nilai komersil sesuai dengan peraturan daerah tentang tata guna lahan dan standart fungsi bangunan. Kemudian

dilanjutkan dengan menerapkan tema pada desain bangunan berdasarkan analisa site dan fungsi bangunan yang sudah dipaparkan.

Analisa Site

Site berada di daerah berkontur dikarenakan adanya kali berantas sehingga site terbagi menjadi dua bagian. Keberadaan kali pada site menyebabkan banyaknya garis kontur yang rapat dan tidak beraturan serta dasar kali yang cukup jauh dari bibir sungai. Sehingga site memiliki lembah yang cukup dalam dan terjal. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya gema yang berpotensi menyebabkan kebisingan.



Gambar 2

Sumber : (Data Pribadi)

Gambar Site.

Analisa Kegiatan

ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan pada site. Kegiatan-kegiatan tersebut terbagi menjadi tiga jenis utama berdasarkan pembagian zona. Pertama, pada zona *pet event and dog training area* kegiatan yang dapat dilakukan yakni melakukan administrasi, membuat *pet event*, melatih anjing. Kedua, pada zona *pet treatment* yakni kegiatan perawatan untuk hewan berupa pemberian pengobatan di klinik hewan, memandikan hewan dan merapikan bulu serta kuku hewan di *pet grooming*, dan memberikan jasa penitipan untuk hewan peliharaan. Dan yang ketiga, pada pet shop kegiatannya berupa jual beli

peralatan hewan, dan menyediakan cafe yang terdapat hewan di dalamnya sehingga pengunjung dapat berinteraksi langsung dengan hewan.

Analisa Kebutuhan

Berdasarkan analisa kegiatan, berikut merupakan total kebutuhan ruang pada desain, yakni:

Tabel 1.
Total Kebutuhan Ruang

Jenis	Luas
Luas Bangunan Pet Shop	4.384 m ²
Luas Bangunan Pet Treatment	2.487 m ²
Luas Bangunan Aula Pet Event	1.333 m ²
Luas Bangunan	8.204 m ²
Luas Area Outdoor	8.472 m ²
Luas Area Kali	4.268 m ²
Luas Tapak	21.140 m ²
Luas site yang terkena GSB	8.887 m ²
Luas site yang tidak terkena GSB	12.253 m ²

Analisa Utilitas

Hewan memiliki suara yang cukup mengganggu jika dalam jumlah banyak dan berulang. Terlebih ketika musim kawin atau perkelahian karena perebutan teritori. Hal ini dapat mengganggu kenyamanan warga sekitar dikarenakan adanya polusi suara/*noise* dari hewan. Site memiliki garis kontur yang cukup banyak dikarenakan adanya kali yang berada di tengah dan membelah site. Sehingga keberadaan sungai pada site dikhawatirkan dapat menyebabkan gempa ketika hewan bersuara yang nantinya dapat berakibat penambahan intensitas polusi suara kemudian mengganggu pendengaran warga yang berada di sekitar site.

Masing-masing zona sangat membutuhkan sistem plumbing yang lancar dan memadai. Hal tersebut dikarenakan tiap zona memiliki fungsi yang membutuhkan air bersih tiap harinya. Terlebih untuk memudahkan owner membersihkan area bangunan dan sebagai salah satu fasilitas owner untuk memberikan pelayanan berupa air bersih kepada kostumer. Sehingga pada

desain, sangatlah dibutuhkan penataan titik keran dan sistem-sistem plumbing yang baik untuk pelaku yang berkegiatan didalamnya.

Keberadaan hewan sebagai salah satu pelaku pada desain akan menyebabkan adanya bau yang dapat mengurangi kenyamanan terutama ketika berada di dalam bangunan. Hal tersebut akan menjadi masalah yakni bagaimana mengolah bau kotoran hewan yang nantinya dapat menyebabkan polusi udara di sekitar. Polusi udara seperti bau yang menyengat biasanya berasal dari kotoran yang lama mengendap dan tidak dibersihkan.

Masing-masing hewan memiliki *treat* tersendiri untuk memelihara dan menjaga kestabilan kondisi fisik hewan. Salah satunya yakni tentang pemberian sistem penghawaan dalam ruangan yang akan ditempati hewan. Terlebih sebagian besar peliharaan yang digemari para pecinta hewan berasal dari luar negeri yang kondisi iklimnya berbeda dengan Indonesia, contohnya hewan-hewan yang memiliki bulu cukup tebal.

Analisa Struktur

Posisi site yang terbagi oleh kali yang melintang tepat ditengah site menyebabkan desain membutuhkan media penyambung antara dua bagian site berupa jembatan. Akan tetapi dikarenakan pada bagian pinggir sungai belum terdapat tanggul dan air sungai jadi perlu dibuatkan struktur yang kuat dan mampu menahan struktur jembatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa site dibagi menjadi tiga zona berdasarkan fungsi. Tiap zona memiliki masing-masing satu bangunan utama yang berorientasi pada kali. Sehingga tiap bangunan memiliki wajah depan yang tepat menghadap ke sungai. Hal ini diharapkan berguna sebagai langkah untuk menjaga sungai tetap bersih.

Tata Masa



Gambar 3

Sumber : (Data Pribadi)
Layout Plan dan Site Plan.

Gerbang utama ditempatkan di bagian utara site agar pengunjung dapat melihat semua zona ketika baru memasuki area site. Hal ini dikarenakan elevasi tanah di bagian utara site merupakan elevasi tertinggi pada site, semakin selatan site maka semakin rendah pula elevasi tanahnya.

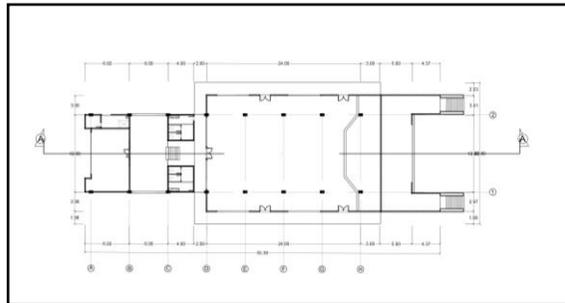


Gambar 4
Sumber : (Data Pribadi)
Perspektif Mata Burung Site.

Tata Ruang

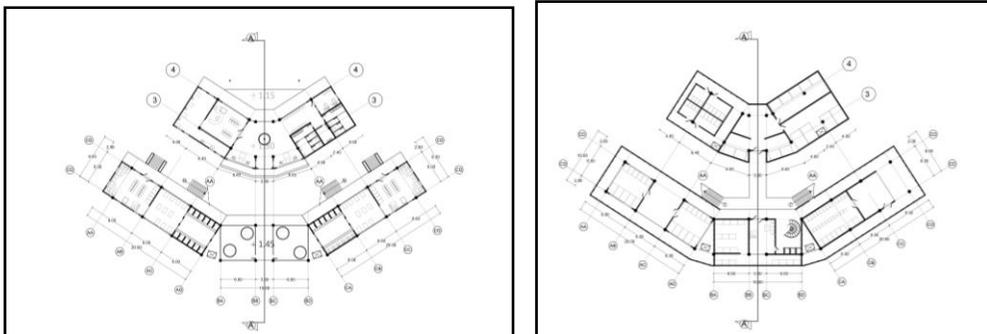
Ruang luar dibuat lebih lapang dikarenakan rata-rata tiap sudut membutuhkan sinar matahari agar menjaga ruang agar tetap kering sehingga tidak menyebabkan bau. Akan tetapi ruang tetap diberikan area teduh untuk mencegah terjadinya *het stroke* pada hewan, sebagai rest area untuk pengunjung serta sebagai area penghijauan. Pedestrian juga dibuat lebih lebar dari standar pedestrian pada umumnya untuk memberikan rasa nyaman kepada pengunjung ketika mengajak hewan peliharaannya berjalan-jalan menggunakan *leash*.

Sedangkan ruang dalam bangunan didesain sesuai tingkat keprivasian ruang per bangunan. Pertama, pada zona pet event and dog training ruang yang pertama kali dilihat oleh pengunjung adalah ruang administrasi pendaftaran event atau pelatihan kemudian barulah area tempat event kemudian tempat latihan ditempatkan paling tengah.



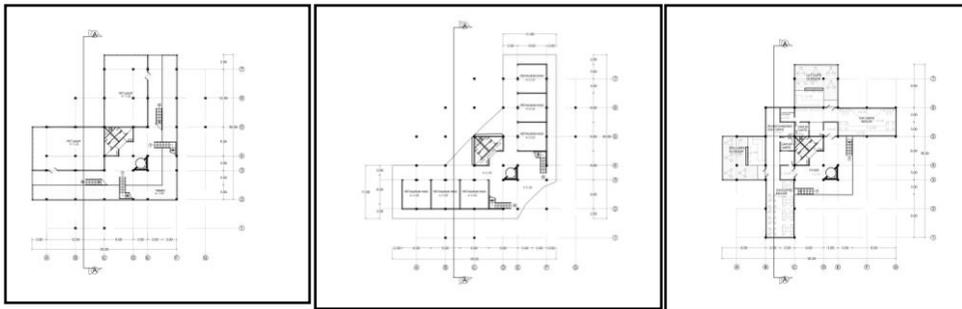
Gambar 5
Sumber : (Data Pribadi)
Denah Bangunan Pet Event.

Kedua, pada zona pet treatment fungsi bangunan yang paling depan adalah *pet clinic* yakni agar ketika pasien dalam keadaan darurat petugas dapat segera memberikan penanganan karna ruang penanganan dekat dengan pintu masuk. Klinik juga mempunyai ruang yang lebih privat yakni ruang perawatan yang ditempatkan di lantai dua atau di area yang lebih dalam dari ruang pemeriksaan. Setelah klinik, disusul lag dengan fungsi *grooming* di lantai satu kemudian fungsi hotel di area yang lebih privat seperti di lantai dua.



Gambar 6
Sumber : (Data Pribadi)
Denah Bangunan Pet Treatment.

Ketiga, pada bangunan zona *pet shop* lantai satu ditempati oleh fungsi toko ikan untuk menghindari basah di lantai fungsi-fungsi yang lain. Kemudian lantai dua merupakan pet shop yang fungsi ruangnya sebagai tempat jual beli peralatan hewan. Dan yang terakhir yakni fungsi *pet cafe* di lantai paling atas, penempatan *cafe* pada lantai paling atas diharapkan mampu menghidupkan bangunan meskipun di malam hari ketika fungsi-fungsi yang lain sudah tidak berkegiatan.



Gambar 7
Sumber : (Data Pribadi)
Denah Bangunan Pet Shop.

Utilitas Bangunan

Kebisingan pada desain akibat suara hewan akan tetap ada terutama pada kondisi malam hari ketika tekanan udara menurun suara-suara akan terdengar lebih jelas dibanding ketika siang hari. Terlebih site dilintasi oleh sungai dengan ketinggian air hanya ± 1 meter saja yang dapat menyebabkan gema dan menambah kebisingan. Suara-suara tersebut tidak dapat dihilangkan namun dapat diredam dengan cara sebagai berikut :

- a. Pemberian dinding kaca dengan air di mengalir di dalamnya sebagai peredam di dinding pet hotel, *pet clinic* area rawat inap, dan pet cafe tempat hewan di kandang.
- b. Meletakkan tanaman di pinggir sungai di depan area-area sumber kebisingan agar suara tidak langsung menuju ke sungai.

Masing-masing area membutuhkan minimal satu penempatan pompa air yang ditempatkan di tiga zona terutama pada zona *tratment* dan zona *pet shop*. Dan pengadaan keran air di beberapa titik area bermain hewan, karena setiap beberapa menit sekali hewan arus mendapatkan air minum.

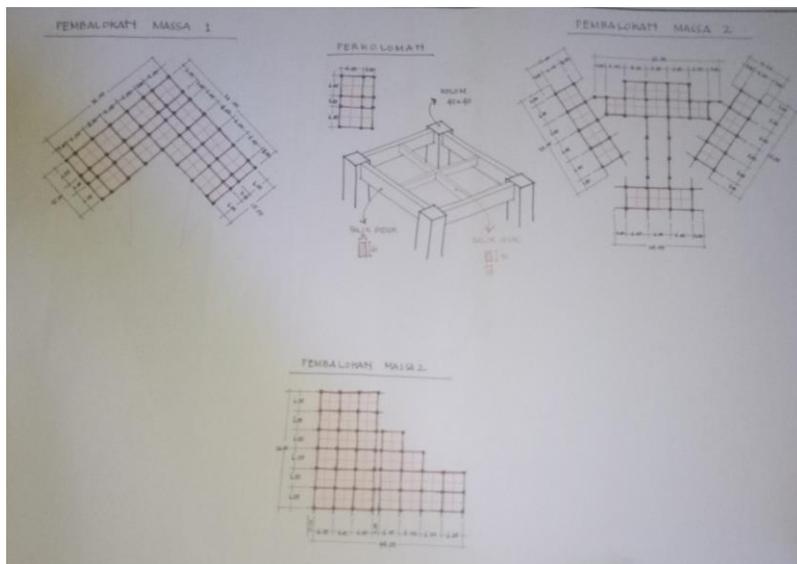
Sistem sanitasi pada desain masing-masing zona dibedakan menjadi dua yakni sistem untuk manusia kemudian yang kedua yakni sistem sanitasi untuk hewan. Dimana saluran yang digunakan pun berbeda hingga *septictank* nya juga berbeda. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebocoran gas akibat perbedaan kandungan antara kotoran manusia dengan hewan. Perbedaan saluran ini juga dapat membantu *owner* ketika membersihkan area yang dilintasi hewan sehingga mencegah adanya bau yang mengendap pada tiap-tiap ruangan.

Untuk menjaga agar penghawaan pada ruangan tetap lancar secara alami meskipun menggunakan AC yakni dengan adanya dinding kaca dengan aliran

air di antara kedua kaca itu dapat mempertahankan kesejukan pada ruangan dengan tetap dibantu oleh roster di tiap-tiap ruang.

Struktur Bangunan

Struktur yang digunakan pada bangunan yakni struktur rangka batang dikarenakan bentuk bangunan yang cukup sederhana. Sedangkan rangka atap menggunakan atap pelana dengan bahan rangka menggunakan baja ringan. Sedangkan bagian jembatan di atas sungai menggunakan struktur Deck Arch yang merupakan salah satu jenis/bentuk jembatan busur dimana letak lantainya menopang beban lalu lintas secara langsung dan berada pada bagian paling atas busur, yang mengambil bentuk seperti konsep awalnya.



Gambar 8
Sumber : (Data Pribadi)
Perhitungan Kolom Balok.

Tampilan Bangunan



Gambar 9
Sumber : (Data Pribadi)
Tampilan Bangunan Dari Kiri (Pet Event, Pet Shop, Pet Treatment)

KESIMPULAN

Banyak hal yang perlu dipertimbangkan dalam perancangan *Pet Care Center* ini, yakni seperti masalah kebisingan, kebersihan, sanitasi, dan penataan ruang yang fungsional untuk kegiatan yang ada di dalamnya. Hal ini bersumbu pada kegiatan dan kebutuhan yang akan dilakukan si pelaku yakni manusia dan hewan. Dengan melakukan pembagian zona pada site sesuai dengan fungsinya akan lebih memudahkan pengunjung dalam menentukan fungsi yang ingin dituju.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Imelda. 2013. *Tropical Modern*. Jakarta: PT Imaji Media Pustaka.
- Ali Suwed SE, Muhammad dan N.S. Budiana. 2008. *Membiakkan Kucing Ras*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- https://id.wikibooks.org/wiki/Rekayasa_Lalu_Lintas/Jembatan
- Tim Penulis Anjing Kita. 2008. *Cara Praktis Merawat Anjing*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suyono, A. Hery dan Rudi Purwantoro, FX Teguh Jiwa Brata. 2009. *Buku Pintar Memelihara Reptil dan Amfibi*. Jakarta: Majalah Flona dan PT. Samindra Utama.